

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian.¹ Hal tersebut menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan suatu penelitian, antara lain menentukan pendekatan yang digunakan, sumber data yang diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data, dan melakukan analisa dari data yang telah diperoleh dari lapangan. Langkah-langkah dalam metode penelitian tersebut antara lain:

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang mencari data secara langsung dengan melihat dari obyek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subyek (pelaku) penelitian. Dalam penelitian lapangan, semua data yang terkumpul harus berasal dari penelitian langsung ke lapangan.² Adapun untuk memperoleh data di lapangan, peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di SNETS YCHI *Autism Center* Cabang Jepara. Oleh karena itu peneliti meneliti tentang "Implementasi Metode Bimbingan Konseling Islam *Applied Behavior Analysis* (ABA) Dalam Terapi Anak Autis di SNETS YCHI *Autism Center* Cabang Jepara".

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang data-datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistika. Terdapat interaksi antara peneliti dengan sumber data atau narasumber dalam pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif.³ Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai kebebasan kemauan, perilakunya dapat dipahami dalam konteks budaya, dan tidak didasarkan pada hukum sebab akibat. Oleh sebab itu, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 146.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, 160.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, 21.

untuk memahami subyek penelitian, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi, melainkan membuat ekstrapolasi.⁴ Penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pralapangan, tahap memasuki atau berada di dalam lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.⁵

Pendekatan kualitatif dari segi psikologis dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi mental anak penyandang autis serta orang tuanya. Sedangkan dari segi sosiologis bertujuan agar dari pihak peneliti maupun subyek penelitian dapat terjalin suatu interaksi atau hubungan sosial yang baik. Sehingga peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan yaitu di di SNETS YCHI *Autism Center* cabang Jepara untuk memperoleh data dan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial yaitu terdiri dari anak-anak autis, terapis, serta seluruh pihak yayasan hingga aktivitas berupa ”Implementasi Metode Bimbingan Konseling Islam *Applied Behavior Analysis* (ABA) Dalam Terapi Anak Autis di SNETS YCHI *Autism Center* Cabang Jepara”.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di SNETS YCHI *Autism Center* cabang Jepara. Lokasi penelitian tersebut merupakan suatu tempat terapi untuk anak berkebutuhan khusus. Pada tanggal 31 Oktober 2019, berdasarkan pengamatan peneliti, di yayasan tersebut terdapat sebuah metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) yang digunakan untuk terapi anak autis. Oleh karena itu peneliti merumuskan judul penelitian tentang “Implementasi Metode Bimbingan Konseling Islam *Applied Behavior Analysis* (ABA) Dalam Terapi Anak Autis di SNETS YCHI *Autism Center* Cabang Jepara”.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian, tujuannya adalah agar informasi yang peneliti dapat lebih akurat dan sesuai dengan tema penelitian. subyek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar

⁴Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kudus : Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2016, 5.

⁵Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2010, 21.

penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek penelitian tersebut adalah Kepala SNETS YCHI Cabang Jepara sebagai informan kunci yang mengetahui latar belakang lokasi penelitian. Terapis sebagai mediator yang melaksanakan metode ABA dalam terapi anak autis di SNETS YCHI *Autism Center* cabang Jepara. Serta orang tua anak penyandang autis sebagai pendamping perkembangan dan pertumbuhan anak.

D. Sumber Data

Penelitian yang ideal adalah penelitian yang diperoleh dari data-data yang bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, data-data yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data langsung yang diperoleh dari penelitian lapangan melalui teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶ Data primer diperoleh dari kepala dan terapis SNETS YCHI *Autism Center* Cabang Jepara serta orang tua atau wali dari anak autis yang melaksanakan metode ABA untuk anak autis sebagai informan kunci. Data primer tersebut diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di SNETS YCHI *Autism Center* Cabang Jepara.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data kedua atau data pendukung, yakni data yang diperoleh melalui pihak-pihak lain yang bersangkutan, dengan artian tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang memang sudah tersedia.⁷Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya buku, jurnal, hingga penelitian-penelitian terdahulu yang masih memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini. Sehingga peneliti dapat memperoleh informasi secara lebih detail tentang “Implementasi Metode Bimbingan Konseling Islam *Applied Behavior Analysis* (ABA) Dalam Terapi Anak Autis di SNETS YCHI *Autism Center* Cabang Jepara”.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, 36.

⁷Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik, yaitu dilakukan melalui pengamatan langsung dan observasi partisipan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik tersebut digunakan peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) yang digunakan terapis untuk terapi anak autis. Peneliti juga mengamati perkembangan dari anak autis yang melakukan terapi di lokasi penelitian. Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan data yang lengkap tentang judul penelitian yaitu “Implementasi Metode Bimbingan Konseling Islam *Applied Behavior Analysis* (ABA) Dalam Terapi Anak Autis di SNETS YCHI *Autism Center* Cabang Jepara”.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan apabila peneliti menggali informasi awal sebagai pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit. Teknik pengumpulan data wawancara mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau pada pengetahuan serta keyakinan pribadi.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis

dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan. Metode wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti terhadap para narasumber yang dianggap berkompeten dalam bidangnya misalnya kepala cabang yayasan dan terapis. Sedangkan wawancara tak terstruktur digunakan untuk menggali informasi dari orang tua atau wali dari anak penyandang autis.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi. Pada dasarnya dokumen merupakan catatan atau bukti peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film dan sebagainya. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi misalnya, yang ditulis hanya untuk diri sendiri dan bersifat subjektif.⁸

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data seperti keadaan terapis dan anak autis ketika melaksanakan terapi, struktur organisasi yang ada di yayasan tersebut, dan semua aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Serta mendukung keyakinan bahwa peneliti memang benar-benar melakukan penelitian terkait “Implementasi Metode Bimbingan Konseling Islam *Applied Behavior Analysis (ABA)* Dalam Terapi Anak Autis di SNETS YCHI *Autism Center* Cabang Jepara”

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa teknik, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 82-83.

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang menjadi subyek penelitian. Peneliti diharapkan dapat menganalisa kembali data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah sesuai atau belum. Apabila data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang valid dan benar. 9

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti diharuskan memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data atau narasumber, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

3. Triangulasi (*member check*)

Triangulasi yaitu kegiatan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dalam berbagai waktu. Sehingga peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan benar. 10

4. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan nukti berupa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.¹¹

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, 2014, 369.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372.

¹¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2014, 248.

secara sistematis dan menganalisisnya. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan sebuah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan langkah pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas. Pada teknik analisis data ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema penelitian yaitu Implementasi Metode Bimbingan Konseling Islam *Applied Behavior Analysis* (ABA) dalam terapi anak autisme di SNETS YCHI *Autism Center* cabang Jepara

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan lebih terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks berbentuk naratif. Selanjutnya, baru menggunakan grafik, matrik, *chart* dan sebagainya. Intinya adalah dengan digunakannya data display diharapkan para pembaca lebih mudah memahami apa yang ingin peneliti sampaikan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Miles dan Huberman mengatakan bahwa kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹² Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91-99.

Setelah melakukan reduksi data, menyajikan data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh dan ada hubungannya dengan penelitian ini akan disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya metode *Applied Behavior Analysis (ABA)* dalam Terapi Anak Autis di SNETS YCHI *Autism Center* Cabang Jepara dapat memberikan pengaruh perubahan pada perilaku anak autis.

